

## **ANALISIS PENDAPATAN USAHA TAHU BULAT DI KELURAHAN TERUKIS RAHAYU KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR**

**Andri Irawan<sup>1</sup>, Zainul Adhar<sup>1</sup>, Leni Sabrina<sup>2</sup>, Iman Sulaiman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Belitang

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

<sup>1</sup>Jln. Pertanian Desa No.03, Tanah Merah, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, 32382.

<sup>2</sup>Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

Email: andri.wabaperta@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*Tofu is a healthy soybean-based food ingredient that has been consumed by Asian people for thousands of years. This study aims to analyze the revenue of the round tofu business. The study was conducted in Terukis Rahayu Village, Martapura District, East OKU Regency, using a case study method. The results show that the round tofu business revenue is obtained from the difference between the amount of revenue and total production costs in one month, which is IDR 19,893,691.00/month with an average revenue of IDR 663,123.00/day.*

**Keywords:** *profit; round tofu; soya bean*

### **PENDAHULUAN**

Tahu merupakan bahan pangan menyehatkan yang telah dikonsumsi masyarakat Asia sejak ribuan tahun yang lalu. Menurut catatan sejarah, tahu pertama kali diproduksi dan dikonsumsi sejak 2000 tahun yang lalu di Cina. Catatan tertua mengenai tahu juga ditemukan di Cina sekitar 1500 tahun sebelum Masehi, dalam suatu puisi “Ode to Tofu” yang di tulis oleh Su Ping. Dari negeri Cina tersebut, kemudian tahu berkembang ke negara-negara Asia lainnya, misalnya Jepang, dan termasuk Indonesia (Deddy, 2020).

Saat ini tahu bulat sangat populer di tengah masyarakat, hingga banyak penjaja tahu bulat yang betebaran di masyarakat. Penjaja tahu bulat ini bahkan ada yang menggunakan mobil *pick up* yang telah dimodifikasi dengan menggunakan pengeras suara. Bagi sebagian orang, nampaknya tahu

bulat ini terkesan cukup aneh lantaran biasanya tahu berbentuk kotak atau kubus. Hal ini banyak dimanfaatkan para penjaja tahu bulat untuk mengenalkan produk tahu buatan mereka, dan menjadi jajanan yang cukup laris di pasaran.

Usaha tahu bulat merupakan salah satu usaha makanan unik yang cukup menggiurkan. Namanya saja terdengar unik dan membuat banyak orang penasaran. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk mencicipi tahu bulat. Setelah mencicipi tahu bulat, dengan suguhan rasa crispy, lezat dan pedas, membuat banyak orang semakin ketagihan. Usaha tahu bulat merupakan salah satu usaha menguntungkan yang dapat dijalankan sebagai usaha yang menjanjikan keuntungan.

Banyak orang yang menyukai tahu bulat, sehingga olahan makanan ini kini banyak dicari. Tingginya peminat tahu bulat

menjadikan peluang dari usaha tahu bulat kini semakin menjanjikan. Usaha tahu bulat menjadi salah satu usaha camilan berbahan kedelai yang patut untuk diperhitungkan. Usaha tahu bulat dapat dijalankan secara mudah, dan keuntungan yang diperoleh terbilang cukup fantastis. Jumlah penggemar tahu bulat yang terbilang tinggi dan stabil menjadikan usaha tahu bulat memiliki potensi yang besar untuk meraih sukses di masa depan. Tingginya penggemar tahu bulat, membuat usaha ini berkembang pesat hingga sekarang (Marsila *et al.*, 2022; Ramadhan, 2022).

Peluang untuk mengembangkan usaha tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur memang terbilang cukup prospektif dengan respon positif dari berbagai kalangan masyarakat (Lewa, 2024). Produksi usaha tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura ditunjukkan oleh penggunaan kedelai setiap bulan seperti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Tahu Bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura

No.	Bulan	Kedelai (Kg)
1	Januari	250
2	Februari	200
3	Maret	175
4	April	200
5	Juni	205
Total		1.030
Rerata		206

Sumber: data primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu sebanyak 206 Kg/bulan. Peluang usaha ini dapat dimanfaatkan siapa pun yang mendambakan usaha yang sukses. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Tahu Bulat di Kelurahan

Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur”

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode sensus, karena hanya ada satu pemilik usaha tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura.

Analisis data yang digunakan menggunakan rumus pendapatan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pendapatan dari usaha tahu bulat, dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi *et al.*, 2016):

$$BP = BT + BV \tag{1}$$

$$P_n = P \times H \tag{2}$$

$$P_d = P_n - B_p \tag{3}$$

Di mana:

BP = Biaya total produksi (Rp/bulan)

BT = Biaya tetap (Rp/bulan)

BV = Biaya variabel (Rp/bulan)

P<sub>n</sub> = Penerimaan (Rp/bulan)

P = Produksi (potong/bulan)

H = Harga (Rp/potong)

P<sub>d</sub> = pendapatan (Rp/bulan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pendapatan Usaha Tahu Bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur

Analisis pendapatan usaha pada umumnya digunakan untuk mengevaluasi kegiatan usaha dalam berbagai bidang, seperti perindustrian maupun pertanian dalam jangka waktu bulan atau tahun, dengan tujuan untuk membantu perbaikan pengelolaan usaha yang dimiliki. Analisis pendapatan usaha bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Suatu usaha dikatakan menguntungkan jika selisih

antara penerimaan dengan pengeluaran bernilai positif. Semakin besar selisih antar penerimaan dengan pengeluaran, maka semakin menguntungkan suatu usahanya. Selisih tersebut dinamakan pendapatan atas biaya tunai, jika penerimaan totalnya dikurangkan dengan biaya tunai. Sedangkan pendapatan total usaha diperoleh dari selisih antara penerimaan hasil produksi dengan pengeluaran total usaha tani (*total farm expense*). Dalam penelitian ini, analisis pendapatan usaha dilakukan pada salah satu perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang produksi tahu yakni Industri Rumahan di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura.

Usaha tahu bulat sangat cocok bagi pemula yang ingin merintis bisnis makanan ringan dengan modal terjangkau dan peluang keuntungan yang besar. Bisnis ini bisa dimulai dari kecil dan berkembang menjadi usaha besar jika dikelola dengan baik. Selain mudah dijalankan, usaha tahu bulat juga sangat fleksibel. Bisa dijalankan secara keliling, *stand* tetap, atau sistem *pre-order*. Kunci suksesnya adalah menjaga kualitas rasa, pelayanan ramah, dan aktif melakukan promosi. Dengan modal usaha tahu bulat yang efisien dan strategi pemasaran yang kreatif, suatu usaha bisa meraih omzet besar dan membangun bisnis yang tahan lama.

Proses produksi tahu bulat cukup mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Dengan memahami teknik dan cara yang tepat, dapat dihasilkan tahu bulat yang renyah, gurih, dan mengembang sempurna. Tahu bulat dapat menjadi camilan atau lauk yang nikmat dan mengenyangkan. Selain rasanya yang lezat, tahu bulat juga memiliki nilai gizi yang baik. Tahu bulat mengandung protein dan karbohidrat yang bermanfaat bagi tubuh. Dengan demikian, tahu bulat dapat menjadi pilihan jajanan yang sehat dan bergizi (Affan, 2023).

Biaya produksi dari tahu bulat terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya

tetap terdiri dari biaya penyusutan dan gaji karyawan, sedangkan biaya variabel terdiri dari bahan-bahan seperti kedelai, minyak goreng, bawang, gula, merica, bawang merah, kemiri, garam, gas LPG, air, listrik, dan perasa makanan. Total biaya produksi tahu bulat sebesar Rp 11.106.309,00/bulan.

Penerimaan hasil usaha tahu bulat merupakan jumlah produksi dikalikan dengan harga produksi. Jumlah produksi yang dihasilkan sebesar 31.000 potong, yang didapat dari bahan baku kedelai sebanyak 60 sampai 90 kg/hari. Harga jual sebesar Rp 1000,00/potong dalam satu bulan. Sehingga, penerimaan usaha tahu bulat ini sebesar Rp 31.000.000,00/bulan. Harga jual tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu tergolong murah. Harga tahu bulat yang murah dapat disebabkan oleh harga bahan baku yang murah, Jika harga kedelai sebagai bahan baku utama tahu bulat relatif murah, maka harga tahu bulat juga dapat ditekan. Selain itu, harga menjadi murah jika proses produksi efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan. Faktor lain adalah skala produksi yang besar: Jika produksi tahu bulat dilakukan dalam skala besar, maka biaya produksi per unit dapat ditekan, sehingga harga jual juga dapat lebih murah. Persaingan pasar juga berpengaruh terhadap harga. Jika terdapat banyak produsen tahu bulat di pasar, maka persaingan harga dapat terjadi, sehingga harga tahu bulat dapat lebih murah. Teknologi produksi yang sederhana juga berpengaruh terhadap harga (Damayanti *et al.*, 2023). Jika teknologi produksi tahu bulat relatif sederhana, maka biaya investasi dan biaya produksi dapat ditekan, sehingga harga jual juga dapat lebih murah. Selain itu, jika produsen tahu bulat menetapkan harga jual yang kompetitif, maka harga tahu bulat dapat lebih murah. Usaha tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu dijual dengan menggunakan *booth* yang terbagi menjadi dua *booth*, satu *booth* di Taman Tani Merdeka, dan satu lagi di Taman Pasar Martapura.

Pendapatan usaha tahu bulat diperoleh dari selisih jumlah penerimaan dan total biaya produksi dalam satu bulan. Pendapatan merupakan balas jasa terhadap penggunaan faktor-faktor produksi. Fungsi pendapatan harus memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kegiatan usaha lanjutan. Pendapatan usaha tahu bulat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan Usaha Tahu Bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura

Uraian	Satuan	Nilai
Produksi	potong	31.000
Harga	Rp/potong	1.000
Penerimaan	Rp/bulan	31.000.000
Biaya produksi	Rp/bulan	11.106.309
Pendapatan	Rp/bulan	19.893.691

Sumber: data primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat produksi tahu bulat dalam satu bulan sebanyak 31.000 potong dengan rata-rata dalam satu usaha tahu bulat memproduksi 1.033 potong per hari. Dengan harga jual tahu Rp 1.000,00/potong maka diperoleh pendapatan sebesar Rp 19.893.691,00/bulan, atau rata-rata pendapatan sebesar Rp 663.123,00/hari.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha tahu bulat di Kelurahan Terukis Rahayu Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur dalam satu bulan sebesar Rp 19.893.691,00/bulan, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 663.123,00/hari.

### DAFTAR PUSTAKA

Affan, I.R., Lastinawati, E., dan Ogari, P.A. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Tahu Kuning di Desa Lubuk Banjar Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering

Ulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(3), 1897-1903.

Damayanti, P., Rosmawati, H., dan Lastinawati, E. 2023. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Tahu dalam Upaya Peningkatan Pendapatan di Desa Karya Makmur Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2214-2224.

Deddy, M. 2020. *Kedelai Komponen untuk Kesehatan*. Alfabeta: Bogor.

Lewa, L.A., Septianita, Lastinawati, E., dan Rosmawati, H. 2024. Analisis Pendapatan Usaha Berbagai UKM Makanan Camilan Berbasis Ubi Kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *JASEP*, 10(1), 23-29.

Marsila, E., Indrawanis, E., dan Jamalludin, J. 2022. Analisis Usaha Agroindustri Tahu di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singing. *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, 11(2), 307-313.

Ramadhan, M. 2022. Analisis Usaha Tahu di Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Agribisnis*, 11(1), 53-67.

Soekartawi, Soeharjo, A., Dillon, J.L., dan Hardaker, J.B. 2016. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Salemba 4.